

**PENGARUH ETIKA PROFESI AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**

***THE IMPACT THAT PUBLIC ACCOUNTANTS PROFESSIONAL ETHICS HAVE ON THE ACCURACY OF FINANCIAL STATEMENTS***

Egidius Egia Aginta Ginting<sup>1</sup>, Aprita Ravenna Ginting<sup>2</sup>, Riska Harianingsih<sup>3</sup>  
Universitas Negeri Medan

[egidiusginting@gmail.com](mailto:egidiusginting@gmail.com)<sup>1</sup>, [apritarvnginting06@gmail.com](mailto:apritarvnginting06@gmail.com)<sup>2</sup>, [harianingsihrisk@gmail.com](mailto:harianingsihrisk@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to use the literature study approach to examine how the professional ethics of public accountants affect the caliber of financial reports. In the more transparent and intricate realm of business, the significance of professional ethics is paramount in guaranteeing dependable and precise financial statements. Through a comprehensive literature review, this study found that the application of ethical principles such as integrity, objectivity, and professional competence significantly affects the quality of financial reports. The results of this study indicate that public accountant professional ethics not only play a role in increasing stakeholder trust but also in preventing deviations and errors in financial reporting. The quality of a financial report is largely determined by the ethics of the public accountant profession because the two are interrelated. If a public accountant complies with all of his professional ethics when conducting an audit, then the quality of the financial report he produces has met the applicable standards.*

*Keywords: Professional Ethics, Public Accountants, Quality of Financial Reports*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh etika profesi akuntan publik terhadap kualitas laporan keuangan dengan menggunakan metode studi literatur. Dalam dunia bisnis yang semakin transparan dan kompleks, pentingnya etika profesi menjadi sangat krusial untuk memastikan laporan keuangan yang andal dan akurat. Melalui telaah literatur yang komprehensif, penelitian ini menemukan bahwa penerapan prinsip-prinsip etika seperti integritas, objektivitas, dan kompetensi profesional secara signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa etika profesi akuntan publik tidak hanya berperan dalam meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan tetapi juga dalam mencegah penyimpangan dan kesalahan dalam pelaporan keuangan. Kualitas sebuah laporan keuangan sangat ditentukan oleh etika profesi akuntan publik dikarenakan keduanya saling berhubungan. Jika seorang akuntan publik pada saat melakukan audit mematuhi seluruh etika profesinya maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkannya sudah memenuhi standar yang berlaku.

Kata kunci: *Etika Profesi, Akuntan Publik, Kualitas Laporan Keuangan*

**PENDAHULUAN**

Dengan perkembangan bisnis dan industri, profesi akuntan publik juga mengalami perkembangan. Perkembangan ini didorong oleh kebutuhan bisnis, pemerintah, dan masyarakat umum terhadap jasa akuntan publik. Dalam menjalankan tugasnya, akuntan publik harus memprioritaskan profesionalisme. Perusahaan juga membutuhkan peran akuntan publik, menurut studinya (Purba, 2012: 8). Untuk pertanggungjawaban pihak yang memiliki kepentingan atau stakeholder, akuntan publik bertanggung jawab untuk mengawasi dan memeriksa laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan ditunjukkan dalam laporan keuangan. Orang-orang seperti investor, kreditor, regulator, dan masyarakat umum membutuhkan laporan keuangan yang baik. Untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang rasional, laporan keuangan memerlukan informasi

yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah etika profesi auditor.

Sebagai orang yang bertanggung jawab menyiapkan dan menelaah laporan keuangan, auditor mempunyai peranan penting dalam menjaga integritas dan objektivitas informasi keuangan. Etika profesi menjadi landasan bagi auditor dalam melaksanakan tugasnya, memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun bebas dari kesalahan material dan mematuhi standar akuntansi yang berlaku. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah kasus pelanggaran etika profesional yang dipublikasikan di industri akuntansi telah meningkat, sehingga menimbulkan kekhawatiran yang besar. Kasus-kasus tersebut menunjukkan bahwa etika profesi masih menjadi tantangan utama dalam dunia akuntansi. Pelanggaran etika tidak hanya merugikan perusahaan dan investor, namun juga merusak kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis secara rinci mengenai pengaruh etika profesi akuntan publik terhadap kualitas laporan keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian studi literatur, dengan melakukan kegiatan pengumpulan data serta informasi yang berkaitan dengan pengaruh etika profesi akuntan publik terhadap kualitas laporan keuangan yang bersumber dari buku, jurnal atau karya ilmiah tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian. Studi literatur merupakan elemen kunci dalam penelitian, khususnya dalam konteks penelitian akademik, di mana fokus utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis dan menghasilkan manfaat praktis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **A. Etika Dan Etika Profesi**

"Etika" berasal dari kata Latin "ethica", yang berarti falsafah moral, dan "ethos" berasal dari bahasa Yunani, yang berarti "kebiasaan baik" atau adat istiadat. Dalam dunia bisnis, etika adalah masalah moral. Etika profesi adalah panduan bagi para pelaku usaha untuk menilai keberhasilan suatu kegiatan usaha. Dalam kegiatan bisnis, etika berperan penting dalam menjaga keberlangsungan usaha. Etika profesi adalah kewajiban bagi seorang auditor dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. Hal ini mengharuskan auditor untuk patuh pada peraturan yang berlaku dan tidak bertindak semaunya terhadap pihak yang terlibat. (Pratiwi, 2022). Menurut (Maulana, 2020), di dalam artikelnya menjelaskan bahwa etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di wilayah Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit akan semakin baik, jika akuntan publik menjunjung tinggi etika profesi sesuai dengan audit tersebut. Etika profesi akuntan publik terdiri dari prinsip-prinsip moral yang mengatur hubungan antara rekan akuntan dan kliennya, serta hubungan antara rekan akuntan dan masyarakat.

#### **B. Kode Etik**

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang akuntan publik, terdapat aturan etik yang mengaturnya. Kode etik akuntan publik mengatur hubungan antara akuntan publik dan klien, rekan sejawat, serta profesi dengan masyarakat. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) membuat Kode Etik Profesi Akuntan Publik. Ini berlaku untuk semua orang yang bekerja sebagai akuntan publik, pemegang Certified Public Accountant of Indonesia, dan akuntan publik lainnya. IAPI merupakan organisasi profesi akuntan publik Indonesia yang diakui oleh pemerintah. Salah satu tujuan IAPI adalah mengembangkan dan menyusun standar profesi akuntan publik dan kode etik yang berkualitas, dengan mengacu pada standar internasional. Kode etik menetapkan standard mutu yang tinggi untuk perilaku moral anggota. IAPI (2021) menyatakan bahwa kode etik menetapkan lima

prinsip utama yang harus diikuti oleh semua anggota. Selain itu, kode etik menetapkan prinsip dasar etika dan kerangka kerja untuk berbagai situasi dan situasi yang mungkin dihadapi oleh anggota. Selain itu, kode etik memberikan kerangka kerja konseptual untuk digunakan dalam mengevaluasi, mengidentifikasi, dan menangani ancaman terhadap kepatuhan terhadap prinsip dasar tersebut, serta ancaman terhadap independensi untuk a Ini berlaku untuk kedua sektor publik dan bisnis.

### **C. Akuntan Publik**

Menurut UU No 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik, seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang ini dianggap sebagai akuntan publik. Akuntan publik memberikan jasa asuransi atau jasa lainnya yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, dan manajemen yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Standar profesional akuntan publik (SPAP) adalah standar yang disusun oleh dewan standar profesional akuntan publik dan aturan etika kompartemen akuntan publik. SPAP terdiri dari buku yang menggabungkan berbagai standar yang diperlukan untuk memberikan layanan akuntan publik (Sari et al., 2020).

### **D. Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut Ratih (2010), kualitas laporan keuangan adalah ketika informasinya dapat dipahami dan diandalkan oleh pengguna untuk membantu mereka membuat keputusan, bebas dari kesalahpahaman dan kesalahan nyata, dan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Tujuan laporan keuangan, menurut Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 dalam Harahap (2011), adalah sebagai berikut: (1) Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi; (2) Laporan keuangan yang dibuat memenuhi kebutuhan sebagian besar pemakai; dan (3) Laporan keuangan juga menunjukkan tindakan manajemen, atau pertanggungjawaban manajemen atas posisi keuangan perusahaan. Salah satu tujuan laporan keuangan adalah untuk menciptakan keyakinan yang kuat bahwa laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari salah saji yang disebabkan oleh ketidakjujuran atau pelanggaran hukum, yang menguatkan auditor dalam memberikan penilaian apakah laporan keuangan tersebut telah disusun dengan benar dan sesuai dengan konteks pelaporan keuangan yang tepat. Kualitas laporan keuangan terdiri dari karakteristik atau penampilan metode dan hasil pemeriksaan yang berkualitas tinggi sesuai dengan SPAP (2016). Laporan keuangan yang baik adalah sesuatu yang penting bagi perusahaan untuk menunjukkan seberapa baik mereka beroperasi selama waktu tertentu dan membantu semua pemangku kepentingannya. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang menunjukkan integritas dalam penyajiannya. Laporan keuangan yang berkualitas merupakan laporan keuangan yang secara jujur menunjukkan kondisi perusahaan tanpa menyembunyikan informasi apa pun. Laporan keuangan yang berkualitas, relevan, dan dapat dipercaya diperoleh melalui audit yang efektif oleh auditor berkualitas.

### **Pembahasan**

Pada dasarnya setiap orang yang melaksanakan suatu pekerjaan perlu mendapatkan kepercayaan dari pihak lain agar pekerjaan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Akuntan publik memberikan opini dan hasil audit berdasarkan profesionalisme mereka, dan profesi akuntan publik adalah profesi yang dipercayai masyarakat. Peningkatan kemampuan dan kepatuhan terhadap kode etik akuntan publik diperlukan untuk mempertahankan kepercayaan publik dan mencegah kesalahan dalam menjalankan profesi sebagai akuntan publik. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana etika profesi akuntan publik berdampak pada kualitas laporan keuangan. Dengan kata lain, setiap orang harus mengikuti standar moral ketika mereka melakukan pekerjaan mereka. Serangkaian prinsip atau nilai moral dapat dianggap sebagai etika (Elder, Beasley, dan Arens, 2008: 76). Kita dapat menggunakan istilah "kode etik" untuk menggambarkan kerangka kerja yang ditulis yang menggambarkan nilai-

nilai dan prinsip-prinsip moral yang kita anut. Kode Etik Profesi Auditorium Indonesia mengatur pekerjaan auditor independen. IAPI (2007–2008: 3) menyatakan bahwa "Kode Etik ini menetapkan prinsip dasar dan kaidah etika profesi yang berlaku bagi setiap individu Kantor Akuntan Publik (KAP) atau Jaringan KAP. Institut Auditor Indonesia (IAPI) dan yang bukan anggota adalah anggota IAPI yang memberikan jasa profesional, termasuk jasa audit dan non-audit sebagaimana ditentukan dalam Standar Profesi dan Standar Profesi." Berbagai penelitian sebelumnya telah menyelidiki kode etik akuntan publik, yang memberikan panduan tentang bagaimana akuntan publik harus berperilaku secara etis dalam menjalankan pekerjaan mereka. Studi ini membahas prinsip dasar kode etik akuntansi:

### A. Integritas

Berdasarkan IAPI (2021: 6), prinsip integritas dianjurkan untuk berperilaku lugas dan jujur dalam setiap hubungan profesional dan bisnis. Integritas mengharuskan anggota untuk bertindak jujur dan terbuka tanpa mengorbankan kerahasiaan penerima layanan. Hal ini bertujuan agar laporan yang disampaikan dapat memastikan kebenaran informasi yang disampaikan. Peninjau independen tidak boleh memanfaatkan kepercayaan masyarakat untuk kepentingan pribadi. Adab dan kebenaran adalah ukuran integritas. Integritas berdampak negatif pada kualitas audit Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Makassar. Ini terkait dengan peningkatan prinsip integritas auditor dan dampaknya terhadap penurunan kualitas audit. Selain itu, peningkatan prinsip integritas auditor juga berdampak pada penurunan kualitas audit (Basmar,2019). Hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima, menurut Cahyani dkk (2022) karena hasil pengujian menunjukkan bahwa integritas memengaruhi kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Bali. Integritas adalah sifat yang menjadi dasar kepercayaan masyarakat dan menjadi patokan bagi anggota untuk menguji semua keputusan. Aripriatiwi (2020) menemukan bahwa nilai integritas sikap akuntan publik akan memengaruhi bagaimana mereka bertindak terhadap tanggung jawab dan keputusan etis, apakah mereka akan mempertahankannya atau mengabaikannya.

### B. Objektivitas

Menurut IAPI (2021:6), objektivitas mengacu pada pertimbangan bisnis atau profesional tanpa dikaitkan dengan konflik kepentingan atau pengaruh yang tidak perlu terhadap orang. Menurut Kode Etik Ikatan Auditor Indonesia (IAI), dalam hal praktik yang berkaitan dengan Kode Etik Objektivitas, elemen-elemen berikut harus dipertimbangkan secara menyeluruh:

- Ketika dihadapkan pada situasi di mana dia dapat menerima tekanan yang diberikan padanya, tekanan tersebut dapat mempengaruhi objektivitasnya.
- Rasionalitas harus digunakan dalam menetapkan kriteria untuk mengidentifikasi hubungan yang mungkin atau tampak mengganggu objektivitas seseorang. Setiap anggota harus mampu
- Hindari hubungan yang menoleransi bias, prasangka, atau pengaruh lain yang melanggar objektivitas.
- Auditor independen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa orang-orang yang terlibat dalam pemberian jasa profesional mengikuti prinsip objektivitas.
- Auditor independen tidak boleh menerima atau memberikan hadiah atau hiburan yang dianggap berpengaruh terlalu besar pada kepercayaan dirinya atau rekannya sebagai auditor.

Menurut Nugrahadi dkk (2019) dalam hasil penelitiannya disimpulkan bahwa objektivitas (OB) berpengaruh terhadap kualitas audit atas sistem informasi berbasis komputer. Hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak karena hasil dari Cahyadi dkk (2022) menunjukkan bahwa objektivitas tidak berdampak pada kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Bali. Seorang auditor harus selalu bersikap objektif, tidak memihak, jujur, tidak berprasangka, dan bebas dari kepentingan atau pengaruh orang lain.

### C. Kompetensi dan Kehati-hatian profesional

Menurut IAPI (2021), mencapai dan mempertahankan pengetahuan dan keahlian profesional pada tingkat yang diperlukan untuk memastikan bahwa klien atau organisasi tempatnya bekerja memperoleh jasa profesional yang kompeten, berdasarkan standar profesional dan teknis terkini serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Cahyadi et al. (2022), ditemukan bahwa keahlian berdampak positif pada kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Bali. Kualitas audit yang baik dapat dicapai oleh auditor yang memiliki keahlian yang tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keahlian auditor yang lebih tinggi menghasilkan audit yang lebih baik.

#### D. Kerahasiaan

Menurut IAPI (2021), menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dari hubungan profesional dan bisnis sangat penting. Prinsip kerahasiaan akuntan publik berfokus pada kewajiban untuk menjaga informasi klien aman dan tidak mengungkapkannya tanpa izin klien atau alasan hukum yang sah. Menurut Enzelin dkk. (2021), penelitian mereka menunjukkan bahwa kerahasiaan tidak memengaruhi kualitas laporan keuangan. Variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, seperti yang ditunjukkan oleh nilai sigma 0,291 dan nilai coefficient B yang tidak standar sebesar 0,345.

#### E. Perilaku profesional

IAPI (2021) mendefinisikan perilaku profesional sebagai mematuhi peraturan perundang-undangan yang relevan atau berlaku, berperilaku sesuai dengan tanggung jawab profesional untuk bertindak dalam kepentingan publik dalam semua aktivitas profesional dan hubungan bisnis, dan berperilaku sesuai dengan tanggung jawab profesional. Auditor independen tidak boleh berada dalam situasi yang dapat membahayakan pekerjaannya. Profesionalisme adalah pandangan dan upaya untuk mematuhi hukum yang berlaku dan menghindari perilaku yang dapat merugikan reputasi akuntan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Enzelin et al. (2021), kelakuan profesional berdampak buruk pada kualitas laporan keuangan. Variabel independen berdampak signifikan negatif terhadap variabel dependen, seperti yang ditunjukkan oleh nilai sig. 0.018 dan nilai coefficient B yang tidak distandardisasi sebesar -0.789. Dilihat dari hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan semua prinsip dasar etika profesi akuntan publik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil laporan keuangan audit. Semakin netral auditor dalam melakukan audit maka kualitas laporan keuangannya juga semakin baik tanpa ada unsur kesalahan data atau intervensi dari berbagai pihak sehingga auditor dapat menjalankan prinsip dasar etika profesinya pada saat melakukan tugasnya. Audit memberikan jaminan independen tentang keandalan informasi akuntansi, membantu meningkatkan alokasi sumber daya dan meningkatkan efisiensi. Secara umum audit sektor publik mencakup satu atau tiga jenis audit, yaitu audit laporan keuangan, audit kepatuhan, dan audit operasional. Kualitas audit yang dibuat mencerminkan tanggung jawab auditor dalam melaksanakan tugasnya. Kualitas audit adalah penilaian perusahaan oleh pihak ketiga, seperti investor, yang dapat melihat laporan keuangan perusahaan untuk menilai kinerjanya. Jika audit memenuhi standar audit dan pengendalian mutu, kesalahan dapat diminimalkan dan hasil audit dapat dikomunikasikan kepada pihak terkait. Studi Pratiwi (2021) menemukan bahwa kualitas audit tidak berdampak signifikan terhadap tanggung jawab auditor untuk menemukan kecurangan dalam laporan keuangan. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Irawati et al. (2016) menemukan bahwa kualitas audit secara signifikan berdampak negatif terhadap integritas laporan keuangan (signifikansi 0,018). Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan sangat terkait dengan etika profesi akuntan publik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil serta pembahasan dalam penelitian dapat diambil kesimpulan yaitu etika merupakan seperangkat nilai moral atau prinsip. Etika profesi akuntan publik tidak hanya berperan dalam meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan tetapi juga dalam mencegah penyimpangan dan kesalahan dalam pelaporan keuangan. Setiap orang yang bekerja mendapatkan kepercayaan dari orang lain dan mendukung kemajuan pekerjaan. Untuk mempertahankan kepercayaan ini, setiap orang harus mematuhi aturan, mempertimbangkan kepentingan masyarakat dalam pekerjaannya, dan mempertahankan kepercayaan yang diberikan kepadanya. Etika profesi akuntan publik sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dapat dilihat dari prinsip dasar etika yang dipegang erat oleh auditor. Beberapa prinsip dasar etika profesi akuntan publik diantaranya adalah integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, dan perilaku profesional. Kualitas sebuah laporan keuangan sangat ditentukan oleh etika profesi akuntan publik dikarenakan keduanya saling berhubungan. Jika seorang akuntan publik pada saat melakukan audit mematuhi seluruh etika profesinya maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkannya sudah memenuhi standar yang berlaku.

### DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwi, K. A. (2022). Peran Etika Profesi Dalam Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 5(2), 39-44.
- Muria, R. M., & Alim, M. N. (2021). Perilaku Etis Dan Kode Etik Akuntan Profesional Dalam Akuntan Publik. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 9(01), 41-52.
- Ramadhea Jr, S. (2022). Literature review: etika dan kode etik profesi akuntan publik. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 373-380.
- Maulana, D. (2020). Pengaruh kompetensi, etika dan integritas auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(1), 39-53.
- Pusat Profesi Pembinaan Keuangan- Kementerian Keuangan. (2020). *Panduan Layanan Profesi Akuntan Publik*.  
<https://pppk.kemenkeu.go.id/api/Medias/e597b5d9-2986-4cba-a3a9-b7a4f3be4013>
- Primaraharjo, B., & Handoko, J. (2011). Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen di Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 3(1).
- Wahyuni, E. Y. A., & Rizal, S. (2022). Pengaruh etika profesi akuntan publik dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit: Studi kasus pada KAP Suherman, SE., Ak., CA. CPA di Bandar Lampung. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 903-912.
- Fitriana, A. I., & Febrianto, H. G. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 13(2), 229-240.
- Irawati, L., & Fakhruddin, I. (2016). Pengaruh dan Kualitas Audit Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 14(1).
- Dewi, L. K., & Ludigdo, U. (2012). Akuntan publik dalam penegakan kode etik profesi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2).
- Irawati, L., & Fakhruddin, I. (2016). Pengaruh dan Kualitas Audit Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 14(1).
- Elfieni, F. T., & Unti Ludigdo, A. C. (2016). Penegakan kode etik profesipada suatu kantor akuntan publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1â, 23.
- Basmar, N. A. (2020). Pengaruh prinsip integritas, objektivitas dan perilaku profesional terhadap kualitas audit pada kap kota makassar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(2), 89-99.
- Nugrahadi, E. W., & Sukiswo, W. H. D. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Objektifitas, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Atas Sistem Informasi Berbasis Komputer Pada

- Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Surabaya. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 4(2), 42-50.
- Cahyani, P. A., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. B. (2022). Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Integritas, Time Budget Pressure, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali). *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(3), 194-204.
- Enzelin, I., & Edi, E. (2021, April). Pengaruh integritas, objektivitas, kompetensi, kerahasiaan, dan perilaku profesional terhadap kualitas laporan keuangan. In *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences* (Vol. 1, No. 1, pp. 1436-1453).
- IAPI. 2021. Keputusan Dewan Pengurus Institut Akuntan Publik Indonesia Tentang Penetapan dan Pengesahan Kode Etik Profesi Akuntan Publik 2021. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia. <https://iapi.or.id/kode-etik-profesi-akuntan-publik/>
- Pratiwi, D. E., & Rohman, A. (2021). Pengaruh Independensi, Skeptisme profesional, Pengalaman Audit, Kualitas Audit, Audit Tenure, dan Prosedur Audit terhadap Tanggung Jawab Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2).
- Aripratiwi, R. A., & Aripratiwi, R. A. (2020). Integritas Kebenaran Akuntan Publik Di KAP "ABC"(Studi Fenomenologi). *AKTSAR Jurnal Akuntansi Syariah*, 3, 163-176.
- Elder, R. J., M. S. Beasley, dan A. A. Arens. 2008. *Auditing and Assurance Service Integrated Approach*. 1st edition. New Jersey: Pearson Education, Inc
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2007-2008. Kode Etik Profesi Akuntan Publik, Jakarta: Salemba Empat.